

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1 Simpulan**

Berdasarkan penelitian yang sudah dianalisis beserta pembahasan dengan menggunakan PLS (Partial Least Square) mengenai “Pengaruh Motivasi Kerja, Disiplin Kerja, Dan *Work - Life Balance* Terhadap Kinerja Karyawan Pada Masa Pandemi Covid - 19 PT. SITC Indonesia maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut: bahwa terhadap motivasi kerja pada karyawan PT SITC Indonesia berpengaruh langsung karena telah membuktikan pengaruh positif dan signifikannya. Para karyawan cenderung akan lebih aktif dalam hal melaksanakan tugas yang dilakukan jika telah memiliki motivasi untuk melakukannya. Sebagai seorang individu akan dapat dikatakan sukses apa bila memiliki tingkat kinerja yang tinggi dan keinginan yang besar untuk menyelesaikan pekerjaannya sebaik mungkin. Hal ini sesuai dengan data yang terkumpul, yang menunjukkan bahwa mayoritas pekerja berusaha menyelesaikan pekerjaannya semaksimal mungkin untuk mendapatkan hasil kerja yang sangat baik di perusahaan, sehingga karyawan PT SITC Indonesia merasa dihargai setelah menyelesaikan pekerjaannya.

Pengaruh disiplin kerja terhadap kinerja karyawan PT SITC Indonesia membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan. Disiplin dalam bekerja adalah sebagai Latihan bagi karyawan untuk melakukan peraturan perusahaan sebagaimana yang telah ada. Seorang karyawan dikatakan memiliki kinerja dan produktivitas yang tinggi apa bila telah mampu disiplin. Hal tersebut sesuai dengan data yang diperoleh bahwa karyawan PT SITC Indonesia melakukan pekerjaan yang dilakukan sesuai dengan harapan atasan/perusahaan. Pengaruh *work – life balance* terhadap kinerja karyawan PT SITC Indonesia membuktikan adanya pengaruh positif dan signifikan. Keseimbangan yang didapatkan didalam kantor akan mempengaruhi suasana yang lebih Bahagia bagi karyawannya,. Suasana dan perasaan itu juga kelak akan menjadi pendorong bagi karyan untuk dapat lebih productif dan mampu memberikan ide terbaru untuk kelangsungan pekerjaan yang lebih baik. Hal tersebut sesuai dengan data

yang diperoleh bahwa karyawan PT SITC Indonesia berpendapat bahwa karyawan mempunyai kontribusi terhadap urusan keluarga dan pekerjaan.

Hasil penelitian ini telah membuktikan bahwa motivasi kerja, disiplin kerja, dan *work – life balance* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya peningkatan motivasi, kedisiplinan, dan *work – life balance* secara simultan terhadap karyawan, maka kinerja yang ditunjukkan akan meningkat juga. Hal ini sudah sesuai dengan hipotesis yang keempat yaitu diduga motivasi kerja, disiplin kerja, dan *work – life balance* berpengaruh secara simultan terhadap kinerja karyawan PT SITC Indonesia.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan dari hasil penelitian ini, maka peneliti akan memberikan saran yang dapat disampaikan kepada beberapa pihak terkait, Peneliti memberikan saran pada PT SITC Indonesia.

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti bahwa motivasi perlu diperhatikan oleh manajer untuk dapat lebih meningkatkan kinerja karyawan. Namun tidak hanya itu, karyawan lebih meningkatkan motivasi kerja dalam menjalankan setiap tugas dan tanggung jawab agar menjaga kinerja tetap baik dan sesuai dengan harapan bersama baik karyawan maupun perusahaan. Penerapan motivasi kerja hendaknya juga harus diperhatikan oleh seluruh karyawan guna menjaga kelangsungan kerja yang baik dan kondusif.
2. Peneliti memberikan saran pada PT SITC Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa disiplin kerja mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Perusahaan harus menerapkan disiplin yang lebih ketat lagi terkait dengan kesadaran karyawan atas masuk kantor tepat waktu, tugasnya, seperti pelaksanaan tugas sesuai dengan job description, perencanaan kerja, ketelitian dalam bekerja dan menjalankan prosedur kerja. Hal ini akan membawa dampak positif pada kinerja para karyawan sehingga dapat meminimalisir hal-

hal yang dapat merugikan perusahaan, sehingga dapat mempertahankan kehidupan perusahaan.

3. Peneliti memberikan saran pada PT SITC Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *work – life balance* mempunyai pengaruh terhadap kinerja karyawan. Peneliti menyarankan perusahaan memberikan jam kerja yang sesuai, selain itu perusahaan perlu untuk mengkaji kembali terkait deadline pekerjaan, sehingga karyawan tidak perlu bekerja diluar jam kerja dan dapat memiliki waktu untuk kepentingan keluarga maupun kepentingan pribadi lainnya. Kemudian perusahaan harus menciptakan, mengidentifikasi, mempromosikan praktik-praktik work life balance, seperti komunikasi yang baik antara atasan dan bawahan, pembagian kerja secara merata, memberikan waktu luang untuk karyawan dan menghilangkan konflik kehidupan kerja.
4. Saran kepada peneliti selanjutnya, khususnya kepada mahasiswa/i jurusan Manajemen dengan konsentrasi Manajemen Sumber Daya Manusia yang akan melakukan penelitian serupa terkait kinerja karyawan untuk lebih memperluas variabel lain dengan memperhatikan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi dan bervariasi.